

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN

Henny Hendarti<sup>1</sup>; Anton<sup>2</sup>; Didi<sup>3</sup>; Mochtar Cakra<sup>4</sup>

## ABSTRACTS

*Article purpose was to make computerized system useable for running the company operational and the activity always needs information. The data collecting method were done by literature study, field study, and documentation study. Analysis and design method consisted of four phase, which were investigation system, analysis system, design system, and implementation system. The result from observation was the company needs transaction recording system that computerized so every selling or buying transaction of foreign currency can directly update the inventory. The conclusion is that the up-to-date selling and inventory information can help manager in making decision.*

**Keywords:** *information system, accounting, selling, inventory*

## ABSTRAK

*Artikel bertujuan membuat sebuah sistem terkomputerisasi yang dapat digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional selalu membutuhkan informasi. Yang dalam dipenuhi dari studi pustaka. Analisis dan perancangan meliputi empat fase, yaitu sistem investigasi, sistem analisis, sistem desain, dan sistem implementasi. Dari hasil observasi diperoleh hasil bahwa perusahaan memerlukan suatu sistem pencatatan transaksi secara terkomputerisasi sehingga setiap transaksi penjualan atau pembelian valuta asing dapat secara langsung meng-update persediaan. Simpulan yang dapat diambil, yaitu bahwa informasi penjualan dan persediaan yang up-to-date dapat membantu pihak manajerial dalam pengambilan keputusan.*

**Kata kunci:** *sistem informasi, akuntansi, penjualan, persediaan*

---

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Komputerasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer,  
Universitas Bina Nusantara, Jl. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480,  
henny@binus.edu

## PENDAHULUAN

Kedadaan ekonomi dalam negeri yang tidak stabil dan pengaruh gejala ekonomi di luar negeri sering menimbulkan fluktuasi kurs mata uang asing sehingga mempengaruhi naik turunnya harga beberapa barang, misalnya barang elektronik naik 35% dan kebutuhan pokok lainnya naik 25%. Sebagai dampak fluktuasi kurs, perusahaan perlu memiliki sistem informasi penjualan, persediaan, dan perhitungan laba rugi yang berguna untuk meningkatkan kelancaran transaksi perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan mata uang asing, khususnya pelayanan pertukaran mata uang asing atau disebut *money changer*. Sistem informasi yang baik diperlukan oleh perusahaan untuk mempermudah pihak manajemen memperoleh informasi yang akurat dan *up to date* yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan menentukan tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Adapun tujuan dilakukan analisis dan perancangan sistem ini adalah mengidentifikasi masalah pada sistem penjualan dan persediaan yang berjalan; Menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mencatat penjualan dan persediaan; Merancang sebuah sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang baru yang dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.

Manfaat penelitian yang dilakukan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan dan persediaan adalah membantu perusahaan dalam mengatasi masalah yang timbul pada sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan; Meningkatkan pengendalian internal dengan pembagian tugas yang jelas pada bagian akuntansi dan bagian keuangan; Membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dalam menentukan harga kurs secara cepat dan tepat.

## PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi menurut Jones dan Rama (2003:5) adalah subsistem atau bagian dari MIS (*Management Information System*) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan serta informasi lain yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi secara rutin. Menurut Jones dan Rama (2003:68), *activity diagram* terdiri dari *overview activity diagram* dan *detailed activity diagram*. Menurut Jones dan Rama (2003:69), *overview activity diagram* adalah diagram yang menggambarkan tampilan level tinggi dari proses bisnis dengan mendokumentasikan *event-event* yang penting, urutannya, dan informasi yang menyertai *event* tersebut. *Detailed activity diagram* menurut Jones dan Rama (2003:69) adalah diagram yang menggambarkan aktivitas yang saling berhubungan secara detail atau rinci dengan satu atau dua *event* yang terdapat pada *overview diagram*.

Menurut Larman (1998:4), *Unified Modeling Language* (UML) adalah notasi untuk membuat model sistem menggunakan konsep *object oriented*. Menurut Jones dan Rama (2003:68), UML adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk spesifikasi, visualisasi, konstruksi, dan mendokumentasikan sistem informasi.

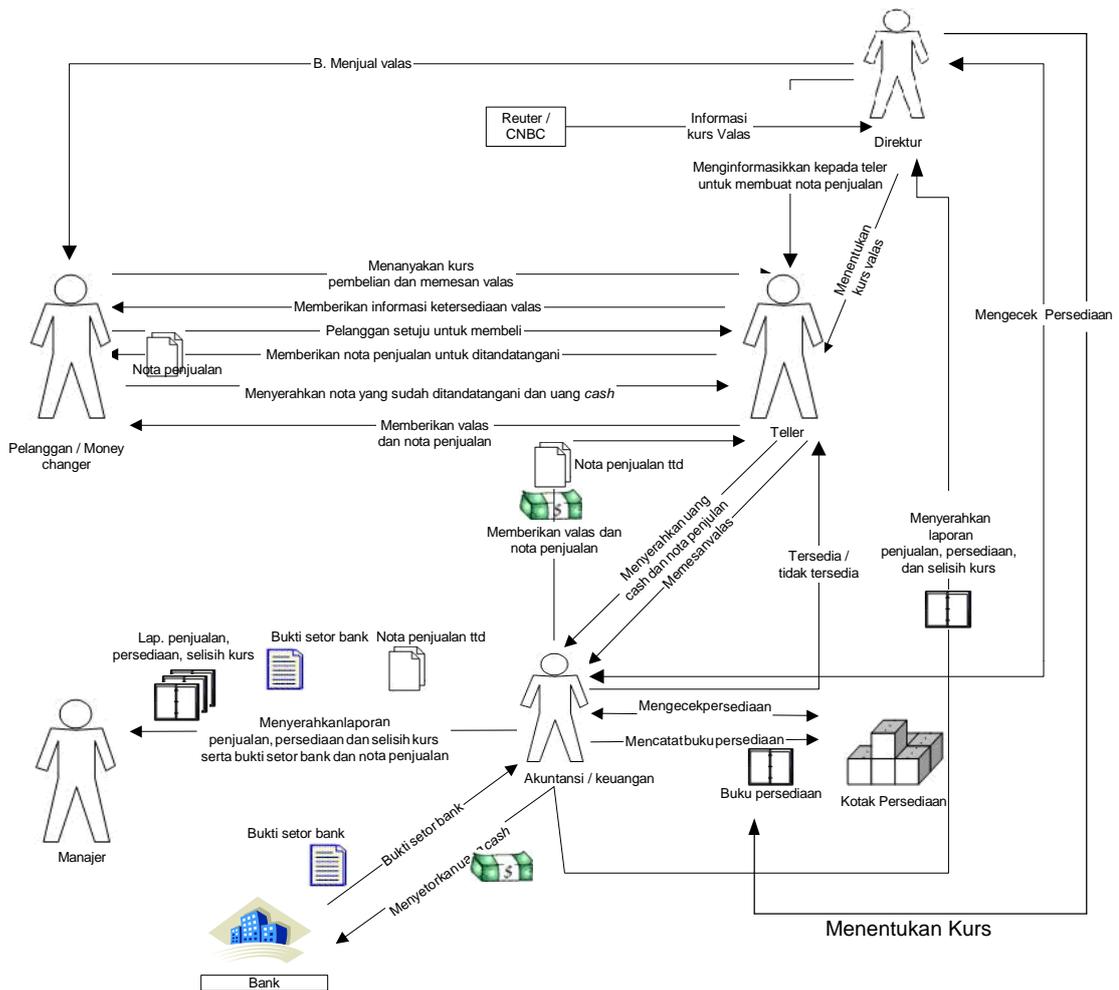
*Database* menurut Britton dan Doake (2000:266) adalah semua data yang dibutuhkan untuk mendukung operasi organisasi. Di dalamnya meliputi aktivitas mengumpulkan, mengorganisasi, dan merawat secara tersentralisasi.

Formulir menurut Mulyadi (2003:3), adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir menurut Kroenke (2002:269) adalah tampilan layar yang digunakan untuk memasukkan dan mengedit data. *Navigation Diagram* menurut Mathiassen (2000:344) adalah suatu *statechart diagram* yang khusus dan menekankan terhadap keseluruhan perubahan dari *user interface*. Dengan kata lain, *navigation diagram* adalah diagram yang menunjukkan keterlibatan dan transisi diantara *windows* atau *interface*.

Penjualan merupakan aktivitas yang penting dalam suatu perusahaan karena dengan adanya penjualan dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:204), kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai. Menurut Mulyadi (2001:474), penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang di terima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001:553), persediaan dalam perusahaan dagang hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali. Menurut Hendriksen (1997:2), istilah persediaan (*inventory*) meliputi barang dagangan yang dimaksudkan untuk dijual dalam kondisi usaha normal dan bahan baku serta bahan pembantu yang dipergunakan dalam proses produksi untuk dijual.

Perusahaan yang akan dianalisis adalah perusahaan yang bergerak di bidang mata uang asing. Perusahaan itu didirikan sejak tanggal 6 Maret 2000 dan tercatat pada akta pendirian perusahaan nomor 25 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman nomor C-10254 HT.01.01.Th.2000. Perusahaan itu berlokasi di Jl. HI. Agus Salim, Tanjung Karang, Bandar Lampung. Perusahaan melakukan penjualan dan pembelian mata uang asing secara langsung kepada perorangan dan perusahaan *money changer* lainnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan didukung oleh 10 orang karyawan.

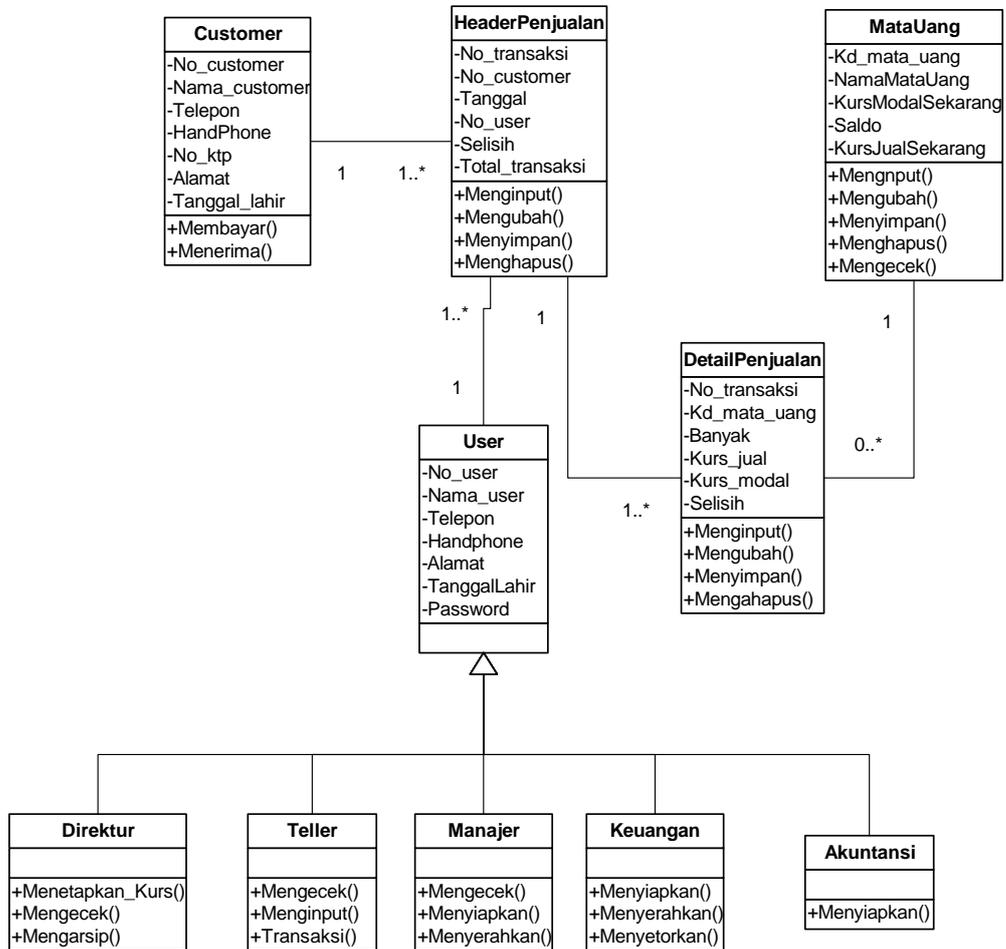


Keterangan :  
Valas = valuta asing

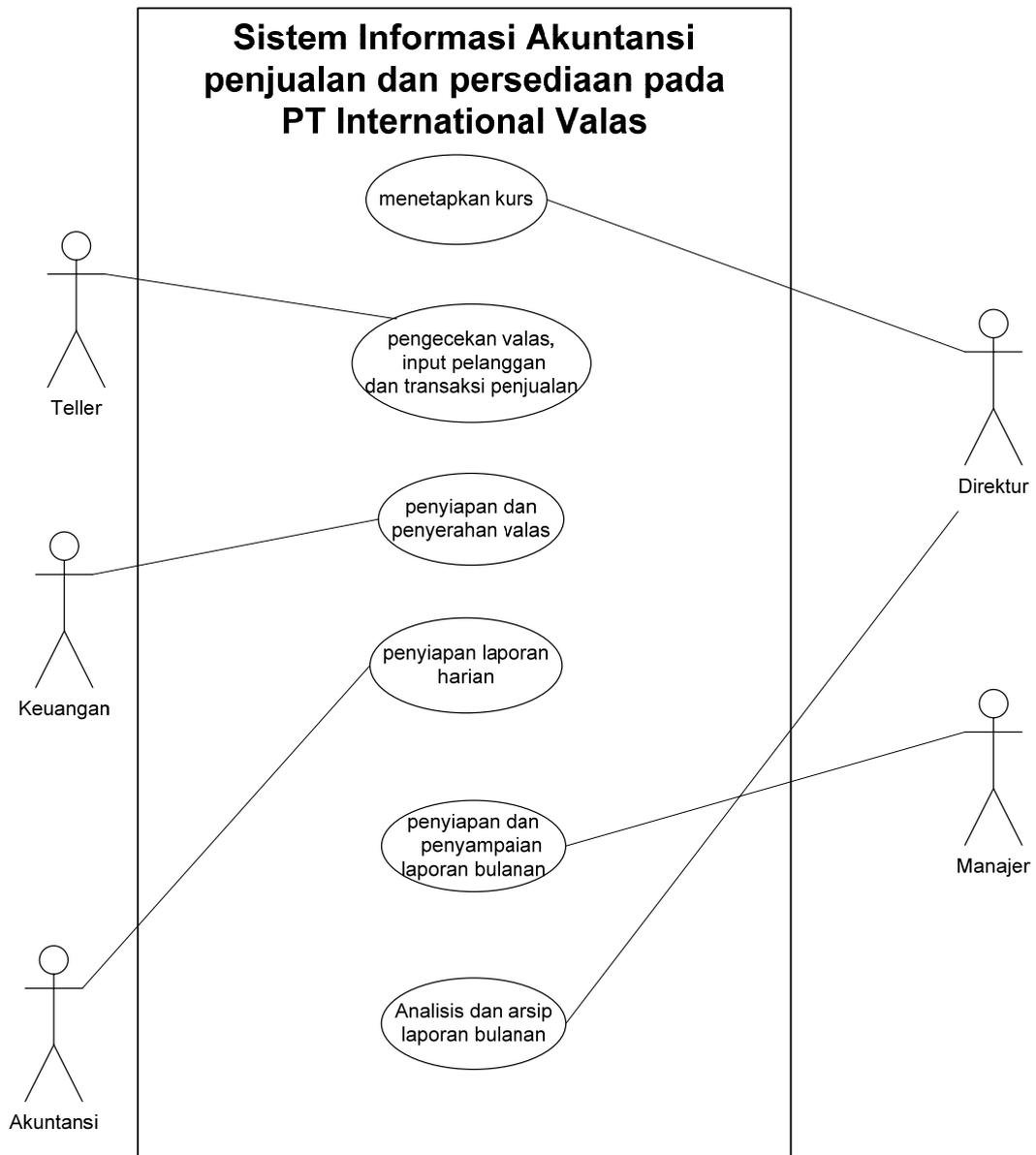
Gambar 1 Rich Picture Sistem yang sedang Berjalan

Setelah melakukan survei ke perusahaan, dianalisis temuan hasil survei sebagai berikut: Prosedur penjualan dan pencatatan persediaan kurang akurat, *up-to-date*, dan tepat waktu; Lambatnya pembuatan laporan penjualan, persediaan, dan selisih kurs; Prosedur pada sistem berjalan yang kurang teratur dan lambat; Pengendalian intern yang masih lemah, antara lain adanya penggabungan fungsi keuangan/akuntansi, tidak adanya nomor urut tercetak pada nota penjualan, tidak memiliki kebijakan mengenai jumlah persediaan minimal, perusahaan kesulitan dalam perhitungan laba/rugi.

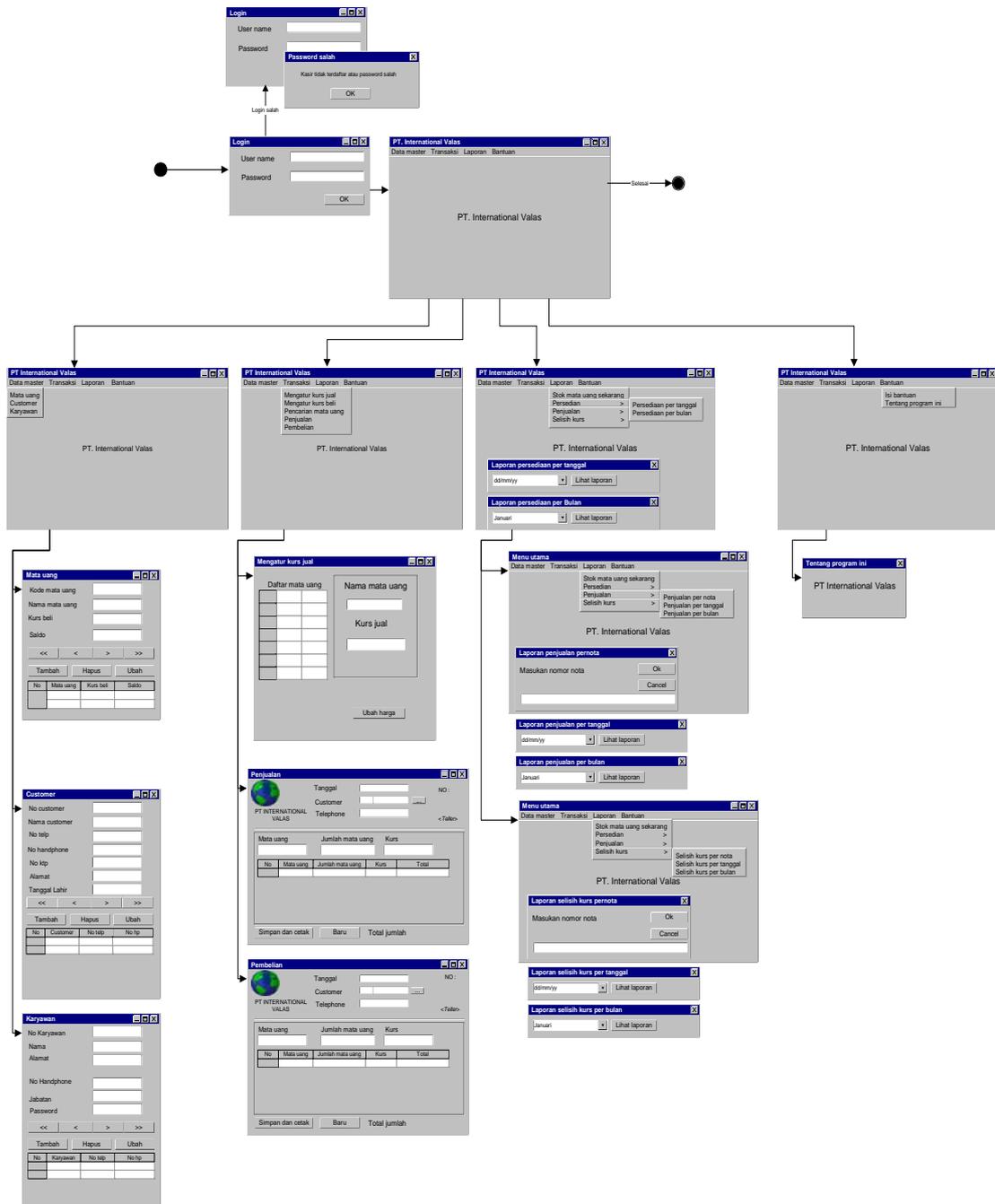




Gambar 3 UML Class Diagram



Gambar 4 Use Case Diagram



Gambar 5 Navigation Diagram

Tabel 1 Matriks Level Akses

Bagian	Bagian Teller	Bagian Keuangan	Bagian Akuntansi	Manajer	Direktur
<b>Master/Windows</b>					
Master mata uang	view	view	-	view	view, create, update
Master pelanggan	view, create, update	view	-	view	view
Header penjualan	view	-	-	view	view
Detail penjualan	view	view	-	view	view
Master <i>input</i> kurs jual	-	-	-	view	view, create, update
Master karyawan	view	-	-	view, create	view
Order penjualan	view, create, update	view	-	view	view
Nota penjualan tunai	view, create, update	view	view	-	view
Laporan – laporan	-	-	view,create	view, create	view

## PENUTUP

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis, dapat disimpulkan bahwa, pertama, pada sistem berjalan prosedur penjualan dan pencatatan persediaan kurang akurat, *up-to-date*, dan tepat waktu karena pencatatan penjualan dan persediaan dilakukan pada akhir hari berdasarkan nota penjualan. Dibutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk melakukan pencatatan penjualan dan persediaan sehingga persediaan akurat, *up-to-date*, dan tepat waktu. Kedua, pada sistem berjalan lambatnya pembuatan laporan penjualan, persediaan, dan total selisih karena pencatatan masih dilakukan secara langsung ke dalam buku berdasarkan dokumen transaksi sehingga ketika membuat laporan, bagian keuangan/akuntansi harus menulis ulang setiap data transaksi atau dokumen yang berkaitan dengan laporan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang mampu mencetak laporan secara otomatis sehingga memudahkan pengambilan keputusan oleh direktur.

Ketiga, prosedur pada sistem berjalan yang kurang teratur dan lambat karena teller merangkap tugas sebagai bagian penjualan dan penyerahan mata uang asing sehingga menimbulkan antrian yang lama. Dibutuhkan pelimpahan sebagian tugas *teller* kepada bagian keuangan, misalnya dalam hal penyerahan mata uang asing. Keempat, pada sistem berjalan, terdapat pengendalian internal yang masih lemah, yaitu adanya fungsi yang rangkap antara fungsi akuntansi dan keuangan serta tidak adanya nomor urut tercetak pada dokumen transaksi sehingga perusahaan kesulitan dalam mengontrol terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan aset perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pemisahan fungsi, tugas, dan wewenang dalam struktur organisasi dengan memisahkan bagian keuangan/akuntansi.

Kelima, pada sistem berjalan, perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai jumlah persediaan minimal karena tidak adanya sistem yang terintegrasi dalam pencatatan persediaan sehingga sering terjadi kehabisan persediaan mata uang asing tertentu. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem yang terintegrasi yang mampu memberikan informasi persediaan minimal dari setiap mata uang. Keenam, pada sistem berjalan, perusahaan kesulitan dalam perhitungan laba/rugi karena fluktuasi kurs mata uang asing setiap saat dan pencatatan penjualan dan persediaan secara manual. Perusahaan harus mengimplementasikan sistem yang terintegrasi antara *database* persediaan dan penjualan sehingga perhitungan laba/rugi dapat dilakukan secara otomatis dan cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Britton, Carol, and Jill Doake. 2000. *Object-Oriented System Development: A Gentle Introduction*. McGraw-Hill.
- Haag Stephen, Cummings Maeve, and McCubbrey Donald J. 2005. *Management Information Systems for the Information Age*. 5th Edition. International Edition. McGraw-Hill.
- Hendriksen Eldon S. 1997. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Jones, Frederick L. and Dasaratha V. Rama. 2003. *Accounting Information Systems : A Business Process Approach*. Canada: South-Western, a division of Thomson Learning.
- Kroenke, M. David. 2002. *Database Processing*. Pearson Education International, Inc.
- Larman, Craig. 1997. *Applying UML and Patterns: An Introduction to Object Oriented Analysis and Design*. Prentice Hall.
- Loudon, C. Kennet dan Loudon P Jane. 2003. *Essentials of Management Information Systems (Managing the Digital Firm)*. Fifth Edition. Prentice Hall.
- Mathiassen, Lars. 2000. *Object Oriented Analysis and Design*. 11th Edition. Denmark: Marko Publishing ApS, Aalborg.
- McLeod, Raymond Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Jilid 1, Edisi ke-7. Jakarta: PT Prehallindo.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.

- Niswonger, Warren and Frees Reeve. 1999. Prinsip Prinsip Akuntansi. Jilid 1, Edisi ke-19. Terjemahan Alfonsus Sirait, Helda Gunawan. Jakarta: Erlangga.
- O'Brien, James A. 2002. *Management Information Systems: Managing Information Technology in the E-Business Enterprise*. 5th Edition. McGraw-Hill Companies.
- Silberschatz, Abraham, Henry F. Korth, and S. Sudarshan. 2002. *Database system Concepts*. 4th Edition. McGraw-Hill.
- Weber, Ron. 1999. *Information Systems Control and Audit*. Prentice Hall.
- Whitten, Jeffrey L., Bentley Lonnie D., and Dittman Kevin C. 2004. *Systems Analysis and Design Method*. 6th Edition. McGraw-Hill.